

Gambaran Kepuasan Pengguna *Mobile Application* Cancer Cervix Caution (Cavixaution) untuk Pengetahuan tentang Pencegahan Kanker Serviks

Description of User Satisfaction on *Mobile Application* Cancer Cervix Caution (Cavixaution) for Knowledge about Cervical Cancer Prevention

Rusyda Anshari^{1*}, Wiwin Lismidiati², Ayyu Sandhi²

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada

^{2,3}Departemen Keperawatan Anak dan Maternitas, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada

Submitted: 3 Januari 2023

Revised: 23 Februari 2023

Accepted: 20 Maret 2023

ABSTRACT

Background: Mobile application Cavixaution is a health education media to improve knowledge about cervical cancer prevention. End User Computing Satisfaction (EUCS) which consists of content, format, accuracy, ease of use, and timeliness as its dimensions, becomes a measurement to determine the success of the implementation of an information system.

Objective: To evaluate the user satisfaction in using mobile application Cancer Cervix Caution (Cavixaution) as health education media for knowledge about cancer cervix prevention.

Method: The study was held in November – December 2019 in the Jagalan Village Bantul. The design of this study was descriptive and cross sectional approach. The data were collected using propotional and purposive sampling that involved 76 women aged 30 – 49 years who were using the mobile application Cavixaution and never done Visual Inspection of Acetic Acid (IVA).

Result: Overall users were satisfied with the mobile application Cavixaution with an average rate of 3,16. The average rate for each EUCS dimensions were as follow: ease of use dimension 3,24 (satisfied), content dimension 3,14 (satisfied), format dimension 3,15 (satisfied), timeliness dimension 3,19 (satisfied) and accuracy dimension 3,10 (satisfied).

Conclusion: Users are satisfied using mobile application Cavixaution. All dimensions have reached satisfaction level, with ease of use dimension had the highest value, while the accuracy dimension had the lowest satisfaction. This study shows that the mobile application Cavixaution can be used as health education media for knowledge about cervical cancer prevention and the application has fulfilled respondent expectation.

Keywords: cervical cancer; EUCS; mobile application Cavixaution; user satisfaction

ABSTRAK

Latar belakang: *Mobile application* Cavixaution merupakan media pendidikan kesehatan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pencegahan kanker serviks. Kepuasan pengguna menjadi suatu pengukuran untuk mengetahui keberhasilan dalam penerapan suatu sistem informasi. *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang terdiri dari lima dimensi, yaitu substansi, tampilan, akurasi, kemudahan dalam penggunaan, dan ketepatan waktu, menjadi salah satu metode untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap produk yang berhubungan dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Tujuan: Mengetahui gambaran kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi *mobile application* Cancer Cervix Caution (Cavixaution) sebagai media pendidikan untuk pengetahuan tentang pencegahan kanker serviks.

Metode: Penelitian dilaksanakan pada bulan November – Desember 2019 di Kelurahan Jagalan, Bantul. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Pemilihan sampel dengan teknik *propotional* dan *purposive sampling* dengan melibatkan subjek 76 wanita usia subur, berusia 30 – 49 tahun, yang telah menggunakan *mobile application* Cavixaution, serta belum pernah melakukan tes Inspeksi Visual Asetat (IVA).

Hasil: Secara keseluruhan pengguna merasa puas terhadap penggunaan *mobile application* Cavixaution dengan nilai rata-rata 3,16. Nilai kepuasan untuk setiap dimensi adalah dimensi *ease of use* 3,24 (puas), dimensi *content* 3,14 (puas), dimensi format 3,15 (puas), dimensi *timeliness* 3,19 (puas), dan dimensi *accuracy* 3,10 (puas).

Simpulan: Pengguna merasa puas dalam menggunakan *mobile application* Cavixaution. Pada dimensi kemudahan dalam penggunaan, memiliki nilai rata-rata kepuasan tertinggi, sedangkan dimensi akurasi mendapatkan nilai kepuasan paling rendah. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Mobile Application* Cavixaution dapat digunakan sebagai media pendidikan kesehatan tentang kanker serviks, dengan rancangan aplikasi yang telah memenuhi harapan atau keinginan para pengguna.

Kata kunci: EUCS; kanker serviks; kepuasan pengguna; *mobile application* Cavixaution

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Human Papilloma Virus* (HPV) yang biasanya ditularkan melalui hubungan seksual dan menjadi salah satu masalah kesehatan pada perempuan.¹ Pada tahun 2018 diperkirakan terdapat 540.000 kasus baru kanker serviks yang mewakili 6,6% dari semua jenis kanker pada perempuan. Di Indonesia pada tahun 2013, kanker serviks menjadi penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi yang mencapai angka 0,8%.² Yogyakarta merupakan provinsi dengan prevalensi kanker tertinggi di Indonesia sebesar 4,1%. Sementara itu, Kabupaten Bantul memiliki cakupan deteksi dini kanker serviks dan payudara yang paling rendah di angka 9,03%.^{2,3}

Tindakan pencegahan dan deteksi dini telah dilakukan untuk menurunkan angka kejadian kanker serviks di Indonesia. Kurangnya pengetahuan menjadi salah satu faktor penghambat deteksi dini pada kanker serviks.⁴ Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan atau memengaruhi sikap individu terhadap kesehatan, salah satunya melalui pendidikan kesehatan.⁵

Di era globalisasi, teknologi informasi berkembang cukup pesat. Perkembangan pengetahuan kesehatan dapat disebarluaskan melalui media teknologi pembelajaran berbasis *mobile application*.⁶

Cancer Cervix Caution atau disingkat dengan Cavixaution merupakan *mobile application* kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan kanker serviks yang dikembangkan oleh tim peneliti, bekerja sama dengan *programmer*. Pengguna *mobile application* Cavixaution dapat memperoleh informasi mengenai definisi, penyebab, tanda dan gejala, faktor risiko, serta pencegahan kanker serviks. Selain itu, pada aplikasi tersebut juga dilengkapi fitur kuis yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pengetahuan pengguna terkait kanker serviks.

Untuk mengetahui keberhasilan penerapan *mobile application* Cavixaution diperlukan evaluasi, yang salah satu tolok ukurnya adalah kepuasan pengguna.⁷ Kepuasan adalah penilaian seseorang terhadap suatu produk dengan membandingkan antara kinerja produk yang dirasakan dengan ekspektasi. Jika kinerja produk tidak sesuai ekspektasi, maka pengguna akan kecewa dan merasa kurang puas. Jika kinerja produk sesuai dengan ekspektasi, maka

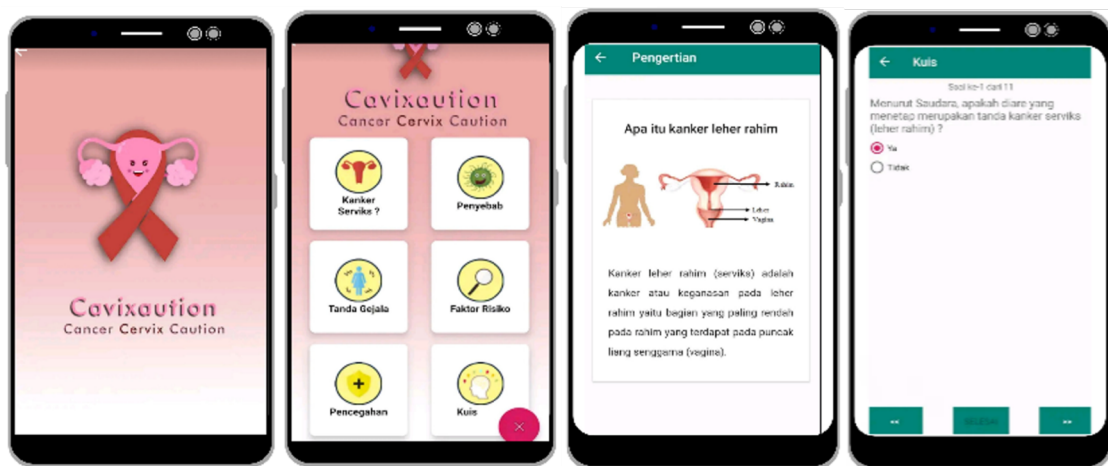
pengguna akan merasa puas.⁸

Penelitian yang berfokus pada kepuasan pengguna setelah menggunakan aplikasi *mobile health* masih sedikit,⁹ sehingga evaluasi kepuasan pengguna terhadap *mobile application* kesehatan yang digunakan tidak/belum dapat diketahui. Begitu pula dengan evaluasi kepuasan penggunaan Cavixaution. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai gambaran kepuasan pengguna *mobile application* Cavixaution.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kepuasan pengguna *mobile application* Cavixaution.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan jenis rancangan penelitian *cross sectional*. Tempat penelitian dilaksanakan di Kelurahan Jagalan, Bantul, Yogyakarta pada bulan November – Desember 2019. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode proporsional dan *purposive sampling*. Subjek penelitian berjumlah 76 orang wanita usia subur dengan kriteria inklusi, yaitu: berusia 30-49 tahun, mampu membaca dan menulis, bersedia berpartisipasi dalam penelitian, memiliki perangkat seluler/*smartphone* Android dan men-*download* aplikasi Cavixaution di Play Store (Gambar 1). Sementara kriteria eksklusi yang ditetapkan, yaitu: sedang dalam kondisi sakit sehingga tidak dapat mengikuti pengambilan data dari awal sampai akhir.



Gambar 2. *Mobile application* Cancer Cervix Caution (Cavixaution)

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner kepuasan pengguna, yakni *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh pada tahun 1988. Kuesioner EUCS dalam penelitian ini telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia yang sudah diuji validitas serta reliabilitasnya oleh Fitriansyah & Harris¹⁰ dengan hasil nilai korelasi *Product Moment* Pearson dalam rentang 0,365 – 0,576 yang berarti valid dan nilai Cronbach's Alpha dalam rentang 0,700 – 0,711 yang artinya reliabel. Kuesioner EUCS terdiri dari 13 unit

pertanyaan dengan skala *likert* 1–4 (1=sangat tidak puas, 2=tidak puas, 3=puas, 4=sangat puas). Penilaian total skor kepuasan didapatkan dari nilai rata-rata (*mean*) dan tingkat kepuasan pengguna dikategorikan sebagai berikut: 0–1,5=sangat tidak puas; nilai >1,5–2,5=tidak puas; nilai >2,5–3=netral; nilai >3–3,5=puas; nilai >3,5–4=sangat puas. Selain itu, penulis menambahkan 4 unit pertanyaan terbuka untuk mengevaluasi penggunaan *mobile application* Cavixaution, yaitu “Berapa kali Ibu menggunakan aplikasi Cavixaution dalam satu minggu?”; “Jelaskan apakah Ibu mendapatkan informasi berharga dari aplikasi Cavixaution?”; “Jelaskan apakah aplikasi Cavixaution dapat menambah pengetahuan Ibu?”; “Jelaskan apakah menurut Ibu informasi pada aplikasi Cavixaution dapat dipercaya?”.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis *univariat* untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel kepuasan pengguna. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase untuk karakteristik responden. Sementara analisis kepuasan pengguna ditampilkan dalam bentuk nilai *mean*.

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan izin kelayakan etik (*ethical clearance*) dari Komite Etik Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada dengan nomor KE/FK/1225/EC/2019.

HASIL

Gambaran karakteristik responden penelitian ditampilkan dalam Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Karakteristik wanita usia subur pengguna *mobile application* Cavixaution di Kelurahan Jagalan (n=76)

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Mean
Usia (tahun)			37,80
Pendidikan			
SD	6	7,9	
SMP	18	23,7	
SMA	40	52,6	
PT (DIII/S1/S2/S3)	12	15,8	
Pekerjaan			
Tidak bekerja	21	27,6	
Pegawai swasta	14	18,4	
Pegawai negeri	1	1,3	
Pedagang	7	9,2	
Buruh	16	21,1	
Lain-lain	17	22,4	
Pengalaman menggunakan aplikasi kesehatan sebelumnya			
Belum pernah	73	96,1	
Sudah pernah	3	3,9	
Informasi sebelumnya mengenai kanker serviks			
Belum pernah	31	40,8	
Sudah pernah	45	59,2	
Sumber informasi			
Bacaan (buku/majalah/surat kabar)	8	13,1	
Siaran televisi	10	16,4	
Informasi dari tenaga kesehatan	26	42,6	
Percakapan saudara/tetangga	7	11,5	
Lain-lain	10	16,4	

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa rata-rata usia responden penelitian adalah 37,8 tahun. Sebagian besar responden berpendidikan menengah ke atas sebanyak 40 orang (52,6%). Mayoritas pekerjaan responden pada kelompok pilihan lainnya (penjahit, pembantu rumah tangga, guru, wirausaha) sebanyak 17 orang (22,4%). Hampir keseluruhan responden, sebanyak 73 orang (96,1%) belum pernah menggunakan aplikasi kesehatan. Lebih dari setengah responden sudah pernah mendapatkan informasi mengenai kanker serviks yaitu sebanyak 45 orang (59,2%). Tenaga kesehatan menjadi sumber informasi kanker serviks terbanyak yaitu 26 orang (42,6%).

Tabel 2. Tingkat kepuasan pengguna *mobile application Cavixaction* di Kelurahan Jagalan (n=76)

Domain EUCS	Mean	Tingkat Kepuasan
<i>Content</i>	3,14	Puas
<i>Accuracy</i>	3,10	Puas
<i>Format</i>	3,15	Puas
<i>Ease of use</i>	3,24	Puas
<i>Timeliness</i>	3,19	Puas

Hasil tingkat kepuasan pengguna dapat dilihat pada Tabel 2. Pengambilan data kepuasan pengguna dilakukan setelah responden menggunakan aplikasi Cavixaction selama 2 minggu. Pada Tabel 2 didapatkan bahwa secara keseluruhan responden merasa puas terhadap penggunaan *mobile application Cavixaction* karena berdasarkan nilai rata-rata kepuasan total didapatkan skor 3,16 yang termasuk dalam kategori puas. Pada kelima dimensi EUCS, skala kepuasan menunjukkan pada tingkat puas. Dari kelima dimensi tersebut, nilai rata-rata kepuasan paling tinggi terdapat pada dimensi *ease of use* dengan nilai rata-rata kepuasan 3,24. Sedangkan nilai rata-rata kepuasan terendah, tampak pada dimensi *accuracy* dengan nilai 3,10.

Tabel 3. Tingkat kepuasan pengguna untuk setiap pertanyaan pada domain EUCS (n=76)

Domain	No	Pertanyaan	Mean	Tingkat Kepuasan
<i>Content</i>	1	Isi dari informasi di aplikasi Cavixaction sesuai kebutuhan Anda.	3,13	Puas
	2	Isi dari informasi di aplikasi Cavixaction mudah dipahami.	3,18	Puas
	3	Isi dari informasi di aplikasi Cavixaction sudah lengkap.	3,12	Puas
	4	Isi dari informasi di aplikasi Cavixaction sangat jelas.	3,12	Puas
<i>Accuracy</i>	5	Aplikasi Cavixaction sudah menampilkan informasi yang benar dan akurat.	3,09	Puas
	6	Setiap <i>link (menu)</i> di aplikasi Cavixaction yang Anda <i>klik</i> selalu menampilkan halaman informasi yang sesuai.	3,11	Puas
<i>Format</i>	7	Desain tampilan aplikasi Cavixaction memiliki pengaturan warna yang menarik.	3,14	Puas
	8	Desain atau tampilan aplikasi Cavixaction memiliki <i>layout</i> (tata letak) yang memudahkan pengguna.	3,12	Puas
	9	Desain tampilan aplikasi Cavixaction memiliki struktur menu yang mudah dipahami.	3,20	Puas
<i>Ease of use</i>	10	Aplikasi Cavixaction sangat mudah digunakan.	3,25	Puas
	11	Aplikasi Cavixaction mudah diakses di mana saja dan kapan saja.	3,22	Puas
<i>Timeliness</i>	12	Informasi tentang kanker serviks yang Anda butuhkan dengan cepat, diperoleh melalui aplikasi Cavixaction.	3,24	Puas
	13	Aplikasi Cavixaction menampilkan informasi yang terbaru tentang kanker serviks.	3,14	Puas

Hasil jawaban dari pertanyaan terbuka yang diajukan kepada responden dapat disimpulkan sebagai berikut: semua responden (n=76) menjawab bahwa dengan menggunakan *mobile application* Cavixaution, mereka mendapatkan informasi yang berharga dan dapat menambah pengetahuan mengenai kanker serviks. Beberapa responden menyatakan bahwa *mobile application* Cavixaution sangat bermanfaat untuk mendapatkan informasi mengenai kanker serviks (n=4). Sebanyak 74 responden menyatakan bahwa isi informasi pada *mobile application* Cavixaution dapat dipercaya. Dua responden menyatakan belum atau sedikit percaya terhadap informasi kanker serviks pada aplikasi tersebut karena tidak dicantumkan sumber informasi kanker serviks pada aplikasi Cavixaution tersebut didapatkan. Frekuensi responden menggunakan *mobile application* Cavixaution rata-rata 1-2 kali per minggu.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa secara keseluruhan pengguna merasa puas terhadap penggunaan *mobile application* Cavixaution. Hal ini menunjukkan bahwa *mobile application* Cavixaution sudah memenuhi keinginan dan harapan responden, serta kinerja dari aplikasi tersebut sesuai dengan ekspektasi, maka pengguna merasa puas ketika menggunakannya.^{8,11}

Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan bahwa tingkat kepuasan pengguna *mobile application* Cavixaution untuk dimensi *content* berada pada tingkat puas, yang berarti isi informasi pada *mobile application* Cavixaution sudah cukup lengkap, jelas, mudah dipahami, dan sesuai kebutuhan responden. Semakin lengkap dan terstruktur isi informasi pada suatu sistem, maka kepuasan pengguna akan semakin tinggi.¹² Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari¹³ terhadap aplikasi ANCY Care, dalam penelitiannya didapatkan bahwa tingkat kepuasan pengguna pada dimensi *content* berada pada tingkat puas yang berarti isi informasi pada aplikasi ANCY Care sudah memenuhi kebutuhan pengguna. Begitu juga dengan penelitian Damayanti *et al.*¹⁴ tentang kepuasan pengguna aplikasi Tap Market, menunjukkan hasil yang serupa bahwa pengguna merasa puas terhadap isi (*content*) pada aplikasi Tap Market. Informasi yang lengkap, bermanfaat, berkualitas, sesuai keinginan dan kebutuhan, serta tidak terdapat kesalahan, dapat memberikan kepuasan bagi pengguna aplikasi Tap Market.

Berdasarkan hasil analisis data kepuasan pengguna *mobile application* Cavixaution dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa untuk dimensi *accuracy*, secara umum pengguna merasa puas, yang berarti *mobile application* Cavixaution sudah cukup benar dan akurat dalam menampilkan informasi sesuai keinginan pengguna. Hasil tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari,¹³ yang mengungkapkan hal serupa bahwa pengguna merasa puas terhadap aplikasi ANCY Care pada dimensi *accuracy* karena aplikasi ANCY Care akurat dalam mengolah data dan menampilkan informasi yang dibutuhkan pengguna.

Dimensi *accuracy* memiliki nilai rata-rata kepuasan yang paling rendah dibandingkan dengan dimensi EUCS lain. Hal tersebut berarti untuk keakuratan *mobile application* Cavixaution

masih perlu diperbaiki sehingga tidak terjadi *error* atau kesalahan dalam pengolahan data. Penelitian Hutami & Camilla¹⁵ tentang kepuasan pengguna sistem informasi TCS menunjukkan hasil yang serupa bahwa untuk dimensi *accuracy* memiliki nilai kepuasan terendah apabila dibandingkan dengan dimensi EUCS lain. Hal ini bisa dikarenakan masih ditemukan *error* saat menggunakan sistem informasi TCS. Begitu pula penelitian Prasetyowati & Kushartanti,¹⁶ menunjukkan bahwa dimensi *accuracy* memiliki nilai kepuasan pengguna terendah pada penggunaan sistem informasi Primary Care. Hal ini dikarenakan masih ditemukan gangguan pada sistem informasi Primary Care.

Berdasarkan hasil analisis data kepuasan pengguna *mobile application* Cavixaution dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada dimensi format, secara umum pengguna sudah merasa puas, sehingga dapat dikatakan bahwa *mobile application* Cavixaution memiliki warna atau tampilan yang menarik, *layout* atau tata letak yang memudahkan pengguna dan struktur menu yang mudah digunakan. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari,¹³ menyebutkan bahwa tingkat kepuasan pengguna aplikasi ANCY Care untuk dimensi format berada pada tingkat puas, yang berarti tampilan antarmuka aplikasi tersebut memberikan kepuasan bagi pengguna. Penelitian Sutanto¹² juga menunjukkan bahwa tampilan dan estetika antarmuka sistem yang bagus akan memberi pengaruh besar terhadap kepuasan pengguna pada dimensi format.

Berdasarkan hasil analisis data kepuasan pengguna *mobile application* Cavixaution dalam penelitian ini menunjukkan bahwa untuk dimensi *ease of use*, secara umum pengguna sudah puas, sehingga dapat dikatakan bahwa *mobile application* Cavixaution mudah untuk digunakan dan dipahami oleh pengguna. Hasil tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian oleh Sari¹³ yang mengungkapkan hal serupa bahwa pengguna merasa puas terhadap aplikasi ANCY Care untuk dimensi *ease of use*. Hal ini berarti pengguna tidak merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi ANCY Care.

Dilihat dari kelima dimensi EUCS, kepuasan pengguna *mobile application* Cavixaution untuk dimensi *ease of use* memiliki nilai rata-rata kepuasan yang paling tinggi. Hal tersebut berarti kemudahan dalam menggunakan *mobile application* Cavixaution memberikan kontribusi yang tinggi terhadap kepuasan pengguna. Setiawan¹⁷ mengatakan bahwa efek kemudahan dalam menggunakan suatu sistem sangat memengaruhi kepuasan pengguna. Fitriansyah & Harris¹⁰ menunjukkan hasil penelitian serupa, bahwa dari kelima dimensi EUCS, dimensi *ease of use* memiliki nilai kepuasan tertinggi terhadap penggunaan situs *web* Uvers. Begitu juga penelitian Arifah *et al.*¹⁸ menunjukkan bahwa dimensi *ease of use* memiliki nilai kepuasan tertinggi dibandingkan dimensi EUCS lain, pada penggunaan aplikasi OPAC Perpustakaan STMIK AMIKOM.

Berdasarkan hasil analisis data kepuasan pengguna *mobile application* Cavixaution dalam penelitian ini menunjukkan bahwa untuk dimensi *timeliness*, secara umum pengguna sudah puas, sehingga dapat dikatakan bahwa *mobile application* Cavixaution dapat menampilkan

informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dengan cepat atau efektif. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari,¹³ yang mengungkapkan bahwa pengguna merasa puas terhadap aplikasi ANCY Care untuk dimensi *timeliness*. Hal ini yang berarti aplikasi ANCY Care secara cepat dapat menampilkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sutanto¹² mengatakan bahwa efektivitas waktu yang dirasakan pengguna ketika mencari informasi pada suatu sistem, akan memberikan kepuasan bagi para pengguna. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Damayanti *et al.*,¹⁴ pada dimensi *timeliness* aplikasi Tap Market kurang cepat dalam menampilkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Hal ini mengakibatkan kurangnya kepuasan pengguna pada dimensi *timeliness*.

Dari hasil pengumpulan data pada pertanyaan terbuka, diketahui semua responden mengatakan bahwa mereka mendapatkan informasi berharga dari aplikasi Cavixaution dan hampir keseluruhan responden percaya terhadap isi informasi aplikasi Cavixaution. Namun, hanya 2 responden yang mengatakan belum atau tidak percaya terhadap informasi pada aplikasi tersebut. Hal tersebut menunjukkan, apabila pengguna percaya bahwa sistem informasi yang digunakan memberikan manfaat baginya, maka pengguna akan puas dan menggunakan sistem informasi tersebut secara terus-menerus.¹⁹ Dua responden yang menyatakan belum atau tidak percaya terhadap isi informasi pada *mobile application* Cavixaution disebabkan karena tidak dicantumkan dari mana sumber informasi kanker serviks pada aplikasi tersebut.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kepercayaan adalah mengakui atau meyakini bahwa sesuatu yang dipercayai itu memang benar atau nyata. Hal ini menunjukkan bahwa informasi pada *mobile application* Cavixaution masih diragukan kebenarannya atau dianggap kurang kredibel oleh responden. Menurut penelitian Yahya,²⁰ dengan mencantumkan nama penulis artikel atau sumber asal informasi, maka akan membuat pengguna percaya bahwa konten tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Semua responden mengatakan bahwa dengan menggunakan *mobile application* Cavixaution dapat menambah pengetahuan mengenai kanker serviks. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian Munawaroh²¹ yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan *mobile application* Cavixaution dapat meningkatkan pengetahuan wanita usia subur mengenai kanker serviks.²¹ Dengan demikian, *mobile application* Cavixaution dapat dijadikan sebagai media untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada wanita usia subur mengenai kanker serviks. Seperti pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami & Hayurani²² menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan *mobile application* Yarsi HIV/AIDS Care (YHCA) dapat meningkatkan pengetahuan pengguna mengenai HIV/AIDS.

Selama penelitian, telah ditemukan beberapa kelemahan atau keterbatasan penelitian, di antaranya: peneliti tidak melakukan uji aplikasi Cavixaution pada berbagai tipe *handphone* Android, sehingga ditemukan bahwa aplikasi Cavixaution tidak dapat dioperasikan atau mengalami *error* pada tipe *handphone* tertentu; tidak adanya pencatatan terkait wanita usia subur yang sudah atau belum IVA, sehingga peneliti sedikit terhambat untuk bertemu dengan

responden yang spesifik sesuai kriteria inklusi dan eksklusi penelitian; frekuensi penggunaan *mobile application* Cavixaution oleh responden hanya sedikit karena tidak adanya fitur pengingat atau notifikasi pada aplikasi Cavixaution, serta peneliti tidak mengingatkan kembali responden dalam penggunaan aplikasi Cavixaution; peneliti tidak melibatkan responden dalam pembuatan rancangan *mobile application* Cavixaution, sehingga fitur pada aplikasi Cavixaution belum tepat mempresentasikan keinginan beberapa responden; penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, sehingga tidak ada penjelasan yang lebih mendalam dari setiap jawaban responden.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengguna *mobile application* Cavixaution secara keseluruhan merasa puas terhadap aplikasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa *mobile application* Cavixaution sudah memenuhi keinginan/harapan responden dan aplikasi tersebut dapat digunakan sebagai media pendidikan kesehatan mengenai kanker serviks.

Saran untuk peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan pengambilan data secara kualitatif, sehingga penjelasan dari jawaban responden dapat lebih mendalam, dan dalam pembuatan aplikasi kesehatan dapat ditambahkan fitur pengingat, *chat room* dengan pakar, dan adanya pembaharuan informasi. Hal ini sesuai dengan saran/masukan dari responden penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada karena penelitian ini merupakan proyek penelitian bersama dosen dengan dana hibah dari fakultas tersebut. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada responden penelitian di Kelurahan Jagalan Bantul, Ibu Koordinator PKK Bodon, Ibu RT di wilayah Jagalan, serta berbagai pihak lain yang telah membantu kelancaran jalannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Human Papilloma (HPV) and Cervical Cancer [internet]. 2019. Available from [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/human-papillomavirus-\(hpv\)-and-cervical-cancer](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/human-papillomavirus-(hpv)-and-cervical-cancer).
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Infodatin Pusat Data dan Informasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.
3. Dinas Kesehatan Yogyakarta. Profil Kesehatan Provinsi Yogyakarta [internet]. 2017. Available from: http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2017/14_DIY_2017.pdf.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.
5. World Health Organization. Health Education [internet]. 2019. Available from: https://www.who.int/topics/health_education/en/
6. Muljo HH, Perbanga AS, Pardamean B. Mobile Learning for Early Detection Cancer. International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM). 2018; 12(2): 39–53. DOI: <https://doi.org/10.3991/ijim.v12i2.7814>.
7. Widodo A. Pengaruh Kualitas Sistem Aplikasi dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi RTS (Rail Ticketing System) dengan Kepercayaan sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Penumpang KAI Ekonomi Operasi 4 Semarang). Media Ekonomi dan Manajemen. 2016; 31(2): 160–81. DOI: <http://dx.doi.org/10.24856/mem.v31i2.433>.
8. Kotler P, Keller KL. Marketing Management. Prentice Hall, One Lake Street, Upper Saddle River, New Jersey; 2009.

9. Lee H, Uhm KE, Cheong IY, Yoo JS, Chung SH, Park YH. Patient Satisfaction with Mobile Health (mHealth) Application for Exercise Intervention in Breast Cancer Survivors. *Journal of Medical Systems*. 2018; 42(12): 1-9. DOI: <https://doi.org/10.1007/s10916-018-1096-1>.
10. Fitriansyah A, Harris I. Pengukuran Kepuasan Pengguna Situs Web dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Query: Journal of Information Systems*. 2018; 2(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.58836/query.v2i1.1552>.
11. Olubusola AO. User Satisfaction in Mobile Applications. University of Birmingham. 2015;1-10.
12. Sutanto Y. Analisis Kepuasan Pengguna Website Manajemen Informatika dengan Metode EUCS Berbasis CMS. *Jurnal Informatika*. 2015; 2(1): 1–18.
13. Sari ON. Gambaran Tingkat Kepuasan Ibu Hamil sebagai Pengguna Aplikasi ANCY Care di Kota Yogyakarta [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2019.
14. Damayanti AS, Mursityo YT, Herlambang AD. Evaluasi Kepuasan Pengguna Aplikasi Tapp Market Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. 2018; 2(11): 4833–4839.
15. Hutami RF, Camilla DR. Analisis Kepuasan pada Pengguna Sistem TCS Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Studi Kasus: PT. TLK, Bandung). *Jurnal Manajemen Indonesia*. 2016; 16(1): 15–24. DOI: <https://doi.org/10.25124/jmi.v16i1.724>.
16. Prasetyowati A, Kushartanti R. User Satisfaction Analysis of Primary Care Information System in Semarang City with EUCS Model. *Unnes Journal of Public Health*. 2018; 7(2): 120-125. <https://doi.org/10.15294/ujph.v7i2.19305>.
17. Setiawan AB. Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi Surat Keterangan Tinggal Sementara Online (SKTS) dengan Metode End User Computing Satisfaction [Skripsi]. Surabaya: Universitas Airlangga; 2016.
18. Arifah FN, Rosidi A, Al Fatta H. Evaluasi Kepuasan Pelayanan Pengguna Aplikasi Opac Perpustakaan STMIK Amikom Yogyakarta. *Creative Information Technology Journal*. 2013; 1(1): 46-56. DOI: <https://doi.org/10.24076/citec.2013v1i1.9>.
19. Rukmiyati NMS, & Budiarta IK. Informasi dan Perceived Usefulness pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris pada Hotel Berbintang di Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 2016; 1,115–142.
20. Yahya I. Tingkat Kepercayaan terhadap Sebuah Website (Studi Deskriptif Kepercayaan Pengguna Website WinPoin.com, Menggunakan Online Trust) [Skripsi]. Surabaya: Universitas Airlangga; 2016.
21. Munawaroh L. Pengaruh Mobile Application Cancer Cervix Caution (Cavixaution) terhadap Pengetahuan tentang Pencegahan Kanker Serviks [Skripsi]. Universitas Gadjah Mada; 2020.
22. Utami SP & Hayurani H. Peningkatan Pengetahuan HIV/AIDS dengan Memanfaatkan Aplikasi Mobile Android. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. 2016; 4(1), 29–34. DOI: <https://doi.org/10.29313/ethos.v0i0.1701>.